

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan judul “Evaluasi Hubungan Kerjasama Sekolah dengan Perusahaan pada SMK Negeri Pemesinan di Kabupaten Tegal” ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi hubungan kerjasama dan pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri SMK Pemesiann di Kabupaten Tegal. Penelitian Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, sehingga dapat diketahui bagaimana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya (Suharsimi, 2008:15). Penelitian evaluasi program ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kerjasama antara sekolah dengan industri dan untuk mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan praktek kerja industri pada SMK Negeri di Kabupaten Tegal sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan atau perbaikan program maupun penyusunan program serupa.

B. Model Evaluasi

Pendekatan dalam evaluasi ini menggunakan model evaluasi yang *Countenance* yang mencakup *Antecedents*, *Process*, dan *Output*. Pada hal ini peneliti mengevaluasi hubungan kerjasama dan pelaksanaan program prakerin pada SMK Pemesinan di Kabupaten Tegal ditinjau dari *Antecedents*, *Process*, dan *Output*.

Secara *Antecedents* (Perencanaan) penelitian ini melihat sejauh mana hubungan kerjasama untuk saling membutuhkan satu sama lain dan melihat sejauh mana pelaksanaan prakerin sesuai dengan Tujuan Program Prakerin, Sosialisasi Prakerin, Kesiapan peserta dalam melaksanakan prakerin, dan Pembiayaan Prakerin. Secara *process* (proses) penelitian ini melihat bagaimana hubungan kerjasama untuk saling percaya dan saling menguatkan dan melihat bagaimana pelaksanaan monitoring dan pembimbingan siswa prakerin, keterlibatan/partisipasi siswa pada prakerin, dan kerjasama siswa dan kemampuan pemecahan masalah pada pelaksanaan prakerin. Secara *Output* (Hasil) penelitian ini melihat sejauh mana hubungan kerjasama untuk saling menguntungkan dan melihat peningkatan dan penguasaan kompetensi siswa serta sertifikasi dan penilaian siswa pada pelaksanaan prakerin.

Model evaluasi *Countenance* yang digunakan ini diharapkan memberikan gambaran kesesuaian dan memperoleh informasi yang akurat mengenai hubungan kerjasama dan pelaksanaan kegiatan prakerin yang dilakukan SMK Pemesinan di Kabupaten Tegal dengan membandingkan data hasil penelitian yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan, rekomendasi dan pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam perbaikan dan peningkatan kualitas hubungan kerjasama serta kualitas pelaksanaan kegiatan prakerin.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pemesinan baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Tegal serta beberapa industri pasangan tempat dilakukannya hubungan kerjasama dan pelaksanaan prakerin, sebagai pelaksana

program hubungan kerjasama dengan perusahaan. Berikut daftar DUDI beserta pasangan nama sekolahnya pada Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Institusi Pasangan

No	Nama Sekolah	Nama DUDI	Jenis Industri	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Adiwerna	1. UD. Arum Jembar	Manufaktur	4 Siswa
		2. PT. Tiga Saudara Manufaktur	Manufaktur	5 Siswa
		3. PT. Putra Bungsu	Manufaktur	5 Siswa
		4. PT. Kereta Api Indonesia	Maintanance	4 Siswa
		5. PT. Prima Karya	Manufaktur	5 Siswa
		6. PT. Mitra Karya Tegal	Manufaktur	4 Siswa
		7. PT. Gaya Teknik Logam	Manufaktur	5 Siswa
		8. CV. Rejeki Abadi Machinery	Pengecoran	4 Siswa
		9. UD. Mirafix	Manufaktur	5 Siswa
		10. CV. Fitaka	Manufaktur	4 Siswa
		11. UD. Setia Kawan	Manufaktur	4 Siswa
2	SMK Islamiyah Adiwerna	1. Bengkel Bubut & Las Tunas Makmur	Pemesinan dan Fabrikasi	3 Siswa
		2. Bengkel Bubut Toip	Pemesinan	3 Siswa
		3. CV. Java Pratama	Manufaktur	5 Siswa
		4. UD. Warga Jaya Muda	Fabrikasi	3 Siswa
		5. UD. Prasetyo Teknik	Fabrikasi	3 Siswa
		6. CV. Karya Utama Logam	Manufaktur	4 Siswa
3	SMK Muhammadiyah Kramat	1. Bengkel Bubut dan Las Rizal	Pemesinan dan Fabrikasi	4 Siswa
		2. Bengkel Bubut Saidin	Maintanance	4 Siswa
		3. CV. Makmur Putra Mandiri	Manufaktur	4 Siswa
		4. PT. Frintakaru	Manufaktur	4 Siswa
		5. PT. Millako Teknik Mandiri	Manufaktur	5 Siswa
		6. PT. Citra Bahari Shipyard	Maintanance	4 Siswa

Pada pelaksanaan penelitian di lapangan ternyata tidak semulus yang diharapkan, beberapa kendala dihadapi peneliti diantaranya terdapat beberapa DUDI yang menolak untuk dijadikan bagian dari sampel peneliti serta beberapa industri yang tidak memberikan konfirmasi kesanggupan untuk dijadikan tempat penelitian. Sejumlah 3 DUDI tidak bisa dijadikan sampel, sehingga dari 23 DUDI

yang direncanakan yang bisa dijadikan sampel untuk diteliti adalah 20 DUDI.

Pelaksanaan penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2019.

D. Subjek dan Responden Evaluasi

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang menjadi sampel pada sebuah penelitian. Subjek penelitian membahas karakteristik subjek yang digunakan untuk penelitian, penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.

Subjek evaluasi dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Humas dalam hal ini sebagai Ketua Pokja Prakerin, Pembimbing sekolah, dan perwakilan DUDI sebagai pembimbing lapangan, dan seluruh siswa program studi keahlian teknik pemesinan yang telah melaksanakan prakerin pada tahun 2018.

Tabel 5. Daftar Sekolah Keahlian Teknik Pemesian yang dijadikan subjek

No	Nama	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Adiwerna	45
2	SMK Islamiyah Adiwerna	17
3	SMK Muhammadiyah Kramat	22
Jumlah		84

Tabel 6. Daftar Pembimbing yang dijadikan subjek

No	Nama	Sekolah	Jumlah
1	Wakasek Humas/Ketua Pokja	SMK N 1 Adiwerna	1
		SMK Islamiyah	1
		SMK Muhamka	1
	Jumlah		3
2	Pembimbing Sekolah	SMK N 1 Adiwerna	4
		SMK Islamiyah	4
		SMK Muhamka	3
	Jumlah		11
3	Pembimbing DUDI	SMK N 1 Adiwerna	10
		SMK Islamiyah	5
		SMK Muhamka	5
	Jumlah		20
Jumlah Total			34

Pengambilan data untuk lebih representatif, maka perlu ditentukan responden dengan pertimbangan tertentu. Pada penentuan responden, teknik yang digunakan yaitu teknik *nonprobability* sampling. Wakasek bidang Humas sebagai Ketua Pokja, Guru pembimbing, dan pembimbing industri dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan untuk siswa yang melaksanakan prakerin juga menggunakan *Purposive Sampling* yaitu untuk semua siswa teknik pemesinan yang telah melaksanakan prakerin di wilayah Kabupaten Tegal.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket

Angket adalah sebuah daftar yang harus diisi oleh orang yang akan diukur/responden (Suharsimi, 2016:42). Pada penelitian ini angket ditujukan kepada responden penelitian yaitu siswa, guru pembimbing dan pembimbing DUDI. Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program praktik kerja industri SMK pemesinan di Kabupaten Tegal.

b. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak dari adanya hubungan kerjasama terhadap program kerjasama yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan pihak DUDI dan Pihak Sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dari arti istilahnya menunjuk pada sesuatu yang dapat berfungsi sebagai pembantu agar usaha pencapaian tujuan lebih mudah dalam usaha mengumpulkan data. Instrument berfungsi untuk mempermudah, memperlancar, dan membuat pekerjaan pengumpulan data menjadi lebih sistematis (Suharsimi, 2016: 90).

1. Pedoman Wawancara

Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dilakukan dengan perwakilan dari pihak SMK dan pihak DUDI. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Pihak SMK dan DUDI Pemesinan

Subjek	Variabel	Indikator	Nomor
SMK dan DUDI	Dampak hubungan kerjasama terhadap program kerjasama	a. Pengaruh dari adanya program kerjasama	1
		b. Pendapat mengenai program kerjasama yang telah dilaksanakan	2

2. Angket

Penyusunan angket instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Rensis Likert atau biasa disebut dengan skala Likert dengan 4 items jawaban. Lebih jelasnya dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Skala Rating dan Penskoran

No	Skala	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Tidak Setuju	1	4
2	Kurang Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Kuesioner yang digunakan dalam evaluasi ini adalah *closed ended questionnaire* atau kuesioner tertutup, yaitu berbagai pernyataan yang dibuat dengan alternatif jawaban yang telah tersedia, dan responden tinggal memilih jawaban sesuai kondisi sebenarnya. Kuesioner terdiri dari 2 jenis angket yang pertama menanyakan tentang hubungan kerjasama dan yang kedua menanyakan tentang pelaksanaan program kerjasama.

Tabel 9. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Program Kerjasama

Sub Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Nomer Item
Hubungan Kerjasama	Saling Membutuhkan	Pentingnya menjalin kerjasama, meliputi tujuan dan alasan mengadakan kerjasama	Guru dan DuDi	1,2,3
	Saling Percaya	- Kredibilitas dari pihak kerjasama - Keterbukaan dari pihak kerjasama	Guru dan DuDi	4 5
	Saling Memperkuat	- Frekuensi Komunikasi - Memelihara hubungan kerjasama	Guru dan DuDi	6 7,8
	Saling Menguntungkan	- Kepuasan terhadap hubungan kerjasama - Kepuasan terhadap pelayanan kerjasama	Guru dan DuDi	9 10

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Analisis Data
Evaluasi Hubungan Kerjasama	Hubungan Kerjasama	Saling Membutuhkan	Guru dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
		Saling Percaya	Guru dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
		Saling Memperkuat	Guru dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
		Saling Menguntungkan	Guru dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
	Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Perencanaan	Guru, Siswa dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
		Pelaksanaan	Guru, Siswa dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif
		Hasil Penilaian	Guru, Siswa dan DuDi	Angket Kuesioner	Kuantitatif

Sub Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Nomer Item
Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Perencanaan	- Tujuan Program Prakerin - Sosialisasi Prakerin - Kesiapan peserta dalam melaksanakan prakerin - Pembiayaan Prakerin	Siswa	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10,11 12,13,14,15,16,17
	Pelaksanaan	- Pelaksanaan monitoring dan pembimbingan siswa prakerin - Keterlibatan/partisipasi siswa pada prakerin - Kerjasama siswa dan kemampuan pemecahan masalah	Siswa	18,19,20,21,22,23,24,25,26 27,28,29,30,31,32,33,34 35,36,37,38,39
	Hasil Penilaian	- Peningkatan dan penguasaan kompetensi siswa - Sertifikasi Siswa	Siswa	40,41,42,43 44,45,46,47,48

Kisi-Kisi Butir Instrumen Penelitian

Sub Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Nomer Item
Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Perencanaan	- Tujuan Program Prakerin - Sosialisasi Prakerin - Kesiapan Sekolah - Pembiayaan Prakerin	Guru	1,2,3 4,5,6,7,8 9,10,11,12,13 14,15,16,17 18,19,20,21
	Pelaksanaan	- Pelaksanaan monitoring dan pembimbingan siswa prakerin - Keterlibatan/partisipasi siswa pada prakerin - Kerjasama siswa dan kemampuan pemecahan masalah	Guru	22,23,24,25 26,27,28,29 30 31,32,33,34, 35,36 37,38,39,40, 41
	Hasil Penilaian	- Peningkatan dan penguasaan kompetensi siswa - Sertifikasi Siswa	Guru	42,43,44,45 46,47,48

Kisi-Kisi Butir Instrumen Penelitian

Sub Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Nomer Item
Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Perencanaan	- Tujuan Program Prakerin - Sosialisasi Prakerin - Kesiapan DUDI - Pembiayaan Prakerin	DuDi	1,2 3,4,5 6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15 16,17,18
	Pelaksanaan	- Pelaksanaan monitoring dan pembimbingan siswa prakerin - Keterlibatan/partisipasi siswa pada prakerin - Kerjasama siswa dan kemampuan pemecahan masalah	DuDi	19,20 21,22,23,24,25, 26,27 28,29,30,31,32, 33,34, 35,36,37,38,39, 40
	Hasil Penilaian	- Peningkatan dan penguasaan kompetensi siswa - Sertifikasi Siswa	DuDi	41,42,43,44 45,46,47,48

G. Validitas Instrumen

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Validitas merupakan dundamen paling dasar dalam mengembangkan dan mengevaluasi suatu tes. Proses validasi meliputi pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar saintifik penafsiran skor seperti yang direncanakan. Validitas adalah penafsiran skor tes seperti yang tercantum pada tujuan penggunaan tes, bukan tes itu sendiri (Djemari, 2016:32). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Dalam melakukan validitas yang digunakan dalam validasi intrumen adalah validitas teoritik.

Validitas teoritik menunjukkan sejauh mana item-item dalam kuesioner mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan membuat kisi-kisi dari variabel dalam penelitian dan

mengkonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*). Instrumen yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan dosen Pendidikan Teknik Mesin yaitu Dr. Dwi Rahdiyanta dan Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T., M.T. Adapun saran dan masukan yang diberikan oleh dua validator tersebut adalah:

1. Penambahan mengenai biaya yang ditanggung oleh orangtua siswa/sekolah dalam pelaksanaan prakerin.
2. Partisipasi DUDI terkait dengan pemberian mess, uang insentif, dan akomodasi.
3. Disesuaikan lagi antara kisi-kisi dengan butir-butir pertanyaan.
4. Cek lagi kisi-kisi dengan teori yang ada.

H. Reliabilitas Instrumen

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimiliki. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Conbrach* dan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 2.5. Adapun hasil perhitungan pada instrumen pelaksanaan prakerin dapat dilihat pada tabel berikut dimana bahwa reliabilitas terhadap keseluruhan item instrumen diperoleh nilai *Alpha Conbrach* lebih besar dari 0,60.

Tabel 10. Hasil Reliabilitas data Instrumen Prakerin

No	Variabel	Alpha Conbrach	N of Items	Keterangan
1	<i>Antecedents</i>	0,913	18	Reliabel
2	<i>Process</i>	0,874	23	Reliabel
3	<i>Output</i>	0,911	8	Reliabel

Tabel 11. Hasil Reliabilitas data Instrumen Hubungan Kerjasama

No	Variabel	Alpha Conbrach	N of Items	Keterangan
1	Saling Membutuhkan	0,971	3	Reliabel
2	Saling Percaya	0,969	2	Reliabel
3	Saling Memperkuat	0,971	3	Reliabel
4	Saling Menguntungkan	0,971	2	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif menurut Burhan (2005:181) adalah analisis data yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Data dari angket hubungan kerjasama dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan (2004: 71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 12. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Baik
2.	50%-75%	Baik
3.	25%-50%	Tidak Baik
4.	1%-25%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduan, (2004: 85)

Data dari angket pelaksanaan prakerin dianalisis melalui penyajian data berupa 1) distribusi frekuensi setiap variabel, 2) ukuran tendensi sentral (Mean, Median, Modus), Ukuran disperse (penyebaran) meliputi standar deviasi.

Perolehan data yang bersumber dari angket kemudian dibuat klasifikasi berdasarkan kategori kesesuaian seperti yang ditampilkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Kategorisasi Rentang Kesesuaian

No	Rentang Skor	Kategori
1	$> (Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3SDi)$	Sangat Sesuai
2	$> (Mi) - (Mi + 1,5SDi)$	Sesuai
3	$> (Mi - 1,5SDi) - (Mi)$	Kurang Sesuai
4	$(Mi - 3SDi) - (Mi - 1,5SDi)$	Tidak Sesuai

Sumber: Wagiran (2013:337)

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Rerata Ideal (Mi)} &: \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2} \\ \text{SD ideal} &: \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6} \end{aligned}$$